

# PANDUAN PERAN ORANG TUA SAAT BELAJAR DARI RUMAH







Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
(PP PAUD dan DIKMAS) Jawa Barat  
2020

# **PANDUAN PERAN ORANG TUA SAAT BELAJAR DARI RUMAH**

# **Panduan Peran Orang Tua Saat Belajar Dari Rumah**

## **(Sertaan Model Pengenalan Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan *Loose parts* Saat Belajar Dari Rumah)**

**Pengarah dan Penanggung Jawab :** Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.  
Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

**Tim Pengembang :**  
Dra. Hj. Susi Susiati, M.M.Pd.;  
Mia Rahmiati, S.Sos.; M.Com,  
Dr.H. Asep Mulyana,SP, M.Pd;  
Drs. Haryono, M.Pd;  
Agus Ramdani, S.Sos., M.M.Pd.

**Nara Sumber/ Pakar :** Dr. Irma, Yuliantina, M.Pd.

**Kontributor :**  
RA Al-Mukaromah Kota Bandung,  
TK Kartina Kabupaten Garut,  
TK Salman Alfarisi Kota Bandung,  
Kober Bina Bangsa Kabupaten Bandung.

**Desain Cover & Layout Isi :** M.Isnaeni, S.Pd

**Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen**  
**PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat**  
**Tahun 2020**

## Kata Pengantar

Hadirnya “Model Pengenalan Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan *Loose parts* Saat Belajar dari Rumah” merupakan salah satu upaya memenuhi hak anak untuk bermain dan mendapatkan pendidikan dalam kondisi apapun termasuk dalam kondisi wabah Covid-19.

Upaya-upaya tersebut antara lain memberikan nuansa dalam kegiatan bermain mengenalkan keaksaraan awal sebagai dasar kemampuan anak usia dini yang harus dimiliki dengan cara mudah dan menyenangkan sesuai tahapan perkembangan dan kondisi lingkungan pembelajaran saat belajar dari rumah.

Menyertai keberadaan model tersebut telah disusun “Panduan Peran Orang Tua Saat Belajar Dari Rumah”. Panduan ini disusun sebagai acuan bagi orang tua dalam Pengenalan Keaksaraan pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Pemanfaatan *Loose Parts* Saat Belajar dari Rumah.

Kami mengucapkan terimakasih kepada tim pengembang dan kontributor naskah, juga semua pihak yang terlibat dan berpartisipasi selama proses uji coba, sehingga panduan ini dapat terwujud. Hanya Allah SWT sebaik-baik pemberi balasan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua.

Bandung Barat, Desember 2020

Kepala,

  
**Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M. Pd.**

NIP 196101261988031002

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b>	<b>i</b>	
<b>Daftar Isi</b>	<b>ii</b>	
<b>Bagian 1</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>1</b>
<b>A.</b>	<b>Mengapa Perlu Panduan Orang tua?</b>	<b>1</b>
<b>B.</b>	<b>Untuk Apa Panduan Orang tua ?</b>	<b>3</b>
<b>C.</b>	<b>Apa Manfaat Panduan Orang tua?</b>	<b>3</b>
<b>D.</b>	<b>Bagaimana Cara Penggunaan Panduan Orangtua?</b>	<b>3</b>
<b>Bagian 2</b>	<b>Panduan Orang Tua Saat Belajar Dari Rumah</b>	<b>4</b>
<b>A.</b>	<b>Bagaimana Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak?</b>	<b>4</b>
<b>B.</b>	<b>Apa Daya Dukung Orangtua Saat Belajar Dari Rumah?</b>	<b>5</b>
<b>1.</b>	<b>Menyiapkan Moda Belajar yang Digunakan</b>	<b>5</b>
<b>a.</b>	<b>Belajar Dari Rumah secara Luring (Luar Jaringan)</b>	<b>5</b>
<b>b.</b>	<b>Belajar Dari Rumah secara Daring (Dalam Jaringan)</b>	<b>6</b>
<b>2.</b>	<b>Kesiapan Orang Tua</b>	<b>8</b>
<b>a.</b>	<b>Mengirim dan membaca pesan Whatsapp, baik berupa teks, foto, suara maupun video.</b>	<b>8</b>
<b>b.</b>	<b>Berkomunikasi melalui video</b>	<b>9</b>
<b>3.</b>	<b>Memahami Inspirasi Guru</b>	<b>9</b>

<b>4. Menyiapkan Alat dan bahan</b>	<b>10</b>
a. Loose part di dalam Rumah:	10
b. Loose Parts di luar Rumah :	11
<b>5. Dukungan saat anak bermain</b>	<b>11</b>
<b>6. Dokumentasi</b>	<b>12</b>
<b>C. Bagaimana Stimulasi Pengenalan Keaksaraan pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Pemanfaatan Loose Parts Saat Belajar dari Rumah?</b>	<b>13</b>
<b>1. Buku cerita / video</b>	<b>13</b>
<b>2. Kegiatan main</b>	<b>13</b>
a. Kegiatan pembiasaan/Pembukaan	14
b. Kegiatan Inti	14
c. Kegiatan penutup	15
<b>D. Bagaimana Pelaksanaan Pengenalan Keaksaraan Melalui Pemanfaatan Loose Parts?</b>	<b>16</b>
<b>1. Kegiatan dalam rumah</b>	<b>16</b>
<b>2. Kegiatan luar rumah</b>	<b>19</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>21</b>
<b>Lampiran</b>	<b>22</b>



# Pendahuluan

## A. Mengapa Perlu Panduan Orang tua?

Keadaan situasi pandemik covid-19 sangat berdampak pada seluruh aspek sisi kehidupan, yang paling terdampak salah satunya aspek pendidikan, terutama pendidikan anak usia dini. Dampak yang sangat dirasakan anak usia dini saat ini adalah terjadinya perubahan proses pembiasaan pembelajaran, biasanya dilaksanakan di sekolah berubah menjadi kegiatan belajar dari rumah.

Kegiatan belajar dari rumah merupakan program pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 yang mengacu pada SE Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan Surat Edaran (SE) Sekjen No 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat Covid-19. Selanjutnya dalam Surat Edaran disebutkan tujuan belajar dari rumah (BDR) salah satunya adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama covid-19.

Pemenuhan hak belajar dari rumah bagi anak usia dini diantaranya adalah memenuhi hak anak untuk bermain dan mendapatkan pendidikan dalam kondisi apapun termasuk dalam kondisi wabah Covid-19. Melalui kegiatan bermain dan memberi layanan pendidikan pada anak secara tidak langsung orang tua sedang mempersiapkan pendidikan anak kejenjang yang lebih lanjut. Untuk mempersiapkan anak kejenjang pendidikan yang lebih lanjut salah satunya adalah dengan cara mengenalkan keaksaraan awal sebelum anak bisa membaca dan menulis.

Keaksaraan awal bukan diartikan mengajarkan membaca, tapi menjadikan anak mencintai membaca, membangun fondasi untuk membaca agar dikemudian hari apabila anak sudah waktunya belajar membaca mereka lebih siap. Kegiatan mengenalkan keaksaraan awal akan lebih mudah dilakukan apabila dikenalkan dengan benda-benda konkret diantaranya melalui media *loose parts*. *Loose parts* merupakan barang-barang yang terbuka, yang mudah ditemukan di lingkungan sehari-hari, seperti ranting, biji pinus, kerang, batu, daun, bunga dan benda-benda alam lainnya. *Loose parts* ini bukan hanya mendukung perkembangan anak, tetapi juga membantu anak untuk menghubungkan dirinya dengan lingkungannya. Melalui pemanfaatan *loose parts* anak dapat menggunakannya untuk apapun sesuai dengan idenya sendiri, dan hal ini tentunya akan mengembangkan imajinasi, kreativitas, bahasa, dan pengetahuan anak. Dalam kondisi belajar dari rumah kegiatan main akan lebih menyenangkan dan memiliki kebermaknaan bagi anak, melalui pengalaman nyata dapat menyalurkan rasa ingin tahu anak secara optimal.

Kegiatan belajar dari rumah (BDR) menuntut adanya kolaborasi, partisipasi dan komunikasi aktif antara guru, orang tua dan anak. Artinya, akan terjadi pembagian peran antara guru dan orang tua/wakil dari orang tua dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran pada anak. Peran mendidik anak, yang semula dominan pendidik di satuan PAUD, harus berbagi dengan peran orang tua/wakil dari orang tua. Kini orang tua semakin besar pada pendidikan anaknya karena harus di rumah saja sehingga orang tua perlu menyiapkan diri untuk mampu menjalankan peran tersebut agar tumbuh kembang anak tetap optimal walaupun harus menjalani kegiatan belajar dari rumah.

Atas dasar alasan tersebut disusun panduan orang tua dalam mengenalkan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun melalui pemanfaatan *loose parts* saat belajar dari rumah. Panduan ini disusun sebagai acuan bagi para orang tua bukan hanya ibu, tetapi ayah atau sebagai pengganti peran orang tua dalam memandu anak mengenalkan keaksaraan awal saat belajar dari rumah.

## B. Untuk Apa Panduan Orang tua ?

Tujuan penyusunan panduan orang tua ini adalah memberikan acuan kepada orang tua dalam pembelajaran pengenalan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun melalui pemanfaatan *loose parts* saat belajar dari rumah.

## C. Apa Manfaat Panduan Orang tua?

Manfaat penyusunan panduan orang tua ini adalah mempermudah pelaksanaan pembelajaran pengenalan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun melalui pemanfaatan *loose parts* saat belajar dari rumah.

## D. Bagaimana Cara Penggunaan Panduan Orangtua?

1. Perhatikan setiap bagian yang terdapat dalam panduan pembelajaran.
2. Baca dan pahami bagian demi bagian panduan pembelajaran ini dengan seksama.
3. Penggunaan media *loose parts* saat belajar dari rumah tidak baku pada buku cerita tetapi sesuaikan dengan kondisi lingkungan rumah peserta didik.
4. Tetap menjaga protokol kesehatan saat belajar dari rumah.

# Panduan Orang Tua Saat Belajar Dari Rumah

## A. Bagaimana Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak?

Orangtua dalam mendampingi anak melaksanakan kegiatan bermain pengenalan keaksaraan melalui pemanfaatan *loose parts* saat belajar dari rumah perlu memperhatikan tingkat pencapaian perkembangan anak. Kemampuan keaksaraan pada anak usia dini usia 5-6 tahun berhubungan erat dengan aspek perkembangan bahasa, dimana anak mulai memahami hubungan bentuk huruf dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf serta memahami kata atau cerita. Lingkup perkembangan bahasa yang diharapkan muncul pada pengenalan keaksaraan melalui pemanfaatan media *loose parts* saat belajar dari rumah adalah sebagai berikut:

1. Dari aspek memahami bahasa diharapkan dapat mencapai kemampuan; mengulang kalimat yang lebih kompleks, menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih banyak, mampu melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan.
2. Dari aspek pengungkapan bahasa, diharapkan dapat mencapai kemampuan mengungkapkan perasaan, ide, dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
3. Dari aspek keaksaraan, diharapkan dapat menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis), mengenal suara huruf awal, menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/ bunyi,

menulis huruf-huruf dari namanya sendiri, mengenal arti kata dari gabungan dari beberapa huruf konsonan dan vocal, menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangan, menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung.

## **B. Apa Daya Dukung Orangtua Saat Belajar Dari Rumah?**

Daya dukung orang tua saat belajar dari rumah dalam mengenalkan aksara pada anak usia 5-6 tahun melalui pemanfaatan *loose parts* dapat dilakukan dengan cara memperhatikan hal-hal berikut dibawah ini:

### **1. Menyiapkan Moda Belajar yang Digunakan**

Dalam pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR), guru memfasilitasi pembelajaran jarak jauh secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya sesuai dengan kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran di rumah. Sedangkan orang tua perlu menyiapkan diri agar dapat melaksanakan kegiatan bermain yang telah disepakati. Ketika belajar dari rumah mulai diberlakukan, maka dibutuhkan kesiapan orang tua untuk dapat melakukan pembimbingan bermain pada anak, sehingga orang tua perlu menguasai moda belajar apa yang akan digunakan. Kegiatan belajar di rumah dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah:

#### **a. Belajar Dari Rumah secara Luring (Luar Jaringan)**

Proses pembelajaran secara luring dilakukan dengan cara Kunjungan rumah (*home visit*), yaitu proses pembelajaran dimana guru berkunjung ke rumah siswa untuk melakukan pembelajaran. Kegiatan home visit di masa BDR ini harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Harus menggunakan protokol kesehatan
- Bisa dilakukan perorangan atau kelompok 1-5 anak

- Jika berkelompok maka dilakukan di lingkungan rumah yang saling berdekatan.

Adapun tujuan dilaksanakannya kunjungan rumah (*home visit*) ini adalah :

- Membantu anak yang tidak bisa melakukan daring
- Mengurangi risiko anak terkena paparan radiasi ponsel atau laptop
- Mengobati rasa rindu anak bertemu guru dan temannya.

Langkah-langkah melakukan Kunjungan Rumah (*home visit*) :

- Orang tua yang ditunjuk menyediakan tempat untuk belajar beberapa anak (1-5 anak)
- Guru melakukan komunikasi dengan orang tua yang rumahnya dijadikan sentra belajar terkait bahan/media belajar yang akan digunakan.
- Guru datang ke tempat yang telah ditentukan
- Guru dan siswa bertemu untuk melakukan pembelajaran sesuai materi saat itu yang akan disampaikan.

#### **b. Belajar Dari Rumah secara Daring (Dalam Jaringan)**

Proses pembelajaran daring untuk anak usia dini usia 5-6 tahun dapat dilaksanakan dengan menggunakan:

##### **1) Whatsapp Grup (WAG)**

Langkah-langkah :

- Perangkat yang digunakan: HP
- Orang tua membuka pesan dari guru melalui WAG mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari itu.
- Orang tua menyiapkan bahan-*bahan loose parts* yang ada di rumah, yang bisa digunakan untuk kegiatan pada hari itu.

- Orang tua mendampingi, mengamati dan mendokumentasikan kegiatan bermain anak pada hari itu
- Orang tua mengirimkan hasil dokumentasi itu kepada guru bisa menggunakan foto, video dan voice note.

## 2) Video Konfrensi

Merupakan aplikasi meeting online untuk digunakan pada saat kegiatan belajar di rumah. Adapun aplikasi video konfrensi yang digunakan adalah :

### a) **Zoom**

Langkah-langkah :

- Perangkat yang digunakan Hp atau laptop
- Downlod aplikasi zoom di Hp atau laptop
- Buka aplikasi zoom. Buka zoom terlebih dahulu di desktop ataupun handphone.
- Klik join meeting zoom
- Masukkan ID meeting yang sudah dibagikan oleh guru.
- Ruangan virtual meeting siap digunakan.
- Klik join video jika ingin menggunakan layanan video.
- Jika ingin mematikan suara, klik ikon “ MIC “ lalu klik hingga ikon ‘MIC’ tersebut terdapat garis merah.

### b) **Google Meet**

Langkah-langkah :

- Perangkat yang digunakan anak: HP / tablet/ laptop dengan kuota internet yang memadai
- Orang tua akan menerima link gogle meet di WAG dari guru
- Unduh [aplikasi Google Meet](#).
- Buka [aplikasi](#), bagi yang sudah memiliki akun [Gmail](#), maka sudah otomatis bisa mendaftar.
- Bagi yang belum memiliki akun [Gmail](#), harus memiliki akun [Gmail](#).

- Buka Akun Gmail di browser.
- Pilih 'Mulai ' untuk memulai pertemuan
- Pilih 'Gabung ' dan masukan kode link yang sudah dibagikan.
- Setelah masuk ke video, orang tua bisa mengklik 'Gabung sekarang'
- Atur mikrofon dan kamera untuk memberikan izin akses.

## 2. Kesiapan Orang Tua

Dalam melaksanakan belajar dari rumah dengan menggunakan metoda daring (dalam jaringan), orang tua sebaiknya menyiapkan diri dengan menguasai perangkat dan penggunaan media belajar daring. Hal-hal yang perlu dikuasai orang tua meliputi:

### a. Mengirim dan membaca pesan Whatsapp, baik berupa teks, foto, suara maupun video.

Kegiatan belajar dari rumah membutuhkan komunikasi melalui ponsel antara orang tua dan guru. Oleh karena itu orang tua dituntut untuk mampu memanfaatkan piranti ponsel untuk mengirim dan membaca pesan Whatsapp agar komunikasi antara guru dan orang tua tetap berlangsung untuk mendukung pembelajaran. Adapun fitur dari aplikasi Whatsapp yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar dari rumah adalah:

- 1) Mengirim dan menerima pesan berupa teks (*chat*)
- 2) Mengirim dan menerima pesan berupa foto
- 3) Mengirim dan menerima pesan berupa pesan suara (*voice note*)
- 4) Mengirim dan menerima pesan berupa video
- 5) Mengirim dan menerima panggilan video

## **b. Berkomunikasi melalui video**

Selain mengirim dan membaca pesan, orang tua juga dituntut untuk mampu berkomunikasi melalui video call, yaitu berbicara langsung dengan guru melalui media ponsel. Komunikasi ini dapat dijalin salah satunya melalui video call, zoom meeting dan google meet. Hal-hal yang perlu diperhatikan orang tua untuk melakukan kegiatan ini adalah:

- 1) Menginstal aplikasi panggilan video tersebut di ponsel masing-masing
- 2) Memahami cara mengoperasikan aplikasi-aplikasi tersebut
- 3) Memahami cara berkomunikasi melalui aplikasi-aplikasi tersebut

## **3. Memahami Inspirasi Guru**

Memahami inspirasi guru adalah kemampuan orang tua dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru mengenai kegiatan main yang akan dilakukan, yang disampaikan lewat pesan whatsapp atau voice note ( pesan suara ). Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua adalah :

- a. Memahami kegiatan inti pembelajaran yang telah dirubah dari RPPM sebagai acuan untuk pelaksanaan pembelajaran dari rumah.
- b. Memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak
- c. Memahami tujuan pembelajaran
- d. Memahami alat, bahan dan media yang harus disiapkan
- e. Memahami proses pembelajaran
- f. Memahami bahan penilaian (pendokumentasian) baik saat proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran, dengan cara merekam proses pembelajaran melalui video, mencatat proses pembelajaran, dan mengambil gambar hasil pembelajaran atau mencatat hasil pembelajaran melalui

foto-foto serta memahami penyerahan hasil pembelajaran dari orang tua kepada guru.

#### 4. Menyiapkan Alat dan bahan

Orang tua perlu menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran pengenalan keaksaraan melalui pemanfaatan *loose parts* saat belajar dari rumah. Alat dan bahan yang akan digunakan tersebut dapat diketahui atau dapat terinspirasi dari buku panduan kegiatan main, pesan whatsapp, buku cerita atau cerita elektronik (video) yang diberikan guru kepada orang tua.

Alat dan bahan yang perlu disiapkan orang tua tersebut adalah selain perangkat pendukung pembelajaran seperti HP, Laptop, dan buku cerita, dan ceritera elektronik (video) atau alat kegiatan main lainnya, orang tua juga perlu menyiapkan jenis *loose part* yang dibutuhkan yang ada disekitar rumah seperti berikut dibawah ini:

##### a. *Loose part* di dalam Rumah:

- Kotak kardus (kotak pengiriman, kotak sepatu, kemasan makanan dll)
- Tabung karton (gulungan handuk kertas)
- Kain (seprai, sarung bantal, selimut, handuk, dll.)
- Terpal
- Tali / ikatan
- Pot
- Panci
- Tutup bakeware (kaleng muffin, baki nampan, loyang kue, mangkuk pencampur, dll.)
- Peralatan dapur (penjepit, spatula, sendok, gelas ukur, dll.)
- Keranjang
- Tempat sampah ember

- Persediaan kerajinan (manik-manik, kancing, tongkat es loli, tusuk gigi, pembersih pipa, bulu, kerikil, dll.)

**b. *Loose Parts* di luar Rumah :**

- Ban
- Pohon /tanaman, batang pohon, ranting, potongan/lempengan kayu,
- Peralatan menanam ( berkebun )
- Batu bata, paving
- Batu aneka ukuran
- Pagar plastic
- Panci dan Pot
- Kardus, tali, sikat
- Bahan-bahan alam batu, biji-bijian, daun, buah pinus, bunga, kerang , pasir, tanah,kerikil dll sesuai dengan kondisi dan lingkungan tempat tinggal orang tua

Alat dan bahan main tersebut ditata oleh orang tua sesuai dengan kebutuhan anak dapat dilakukan satu minggu sekali, satu bulan atau berapapun waktunya tidak ada batasan tergantung dari minat anak saat belajar dari rumah.

## 5. Dukungan saat anak bermain

Dukungan saat kegiatan bermain dari rumah yang perlu diperhatikan orang tua adalah:

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Laptop, HP, Buku cerita, video, e book, cerita elektronik
- b. Menyiapkan alat main dan bahan *loose parts* yang akan digunakan sesuai kebutuhan main
- c. Setting/penataan ruangan belajar yang akan digunakan nyaman mungkin untuk anak siap belajar.

- d. Menyiapkan waktu untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah selama 60 menit per hari atau 300 menit per minggu
- e. Memastikan anak sudah siap untuk mengikuti pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan
- f. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak (menggunakan kalimat-kalimat positif dalam merespon sikap maupun hasil karya anak)
- g. Mendorong anak agar aktif selama proses pembelajaran

## 6. Dokumentasi

Orang tua melaksanakan kegiatan pendokumentasian saat kegiatan anak bermain. Dokumentasi yang diambil oleh orang tua selama kegiatan pengenalan keaksaraan pada anak melalui pemanfaatan *loose parts* adalah foto dan video. Dalam melakukan pengambilan gambar, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Foto atau video yang diambil memperlihatkan proses yang memperlihatkan perkembangan anak
- b. Foto atau video yang diambil belum diedit atau ditambahkan *icon-icon* lain
- c. Hasil foto atau video tidak gelap / *blacklight* / *blur* / tidak jelas
- d. Foto diambil untuk memperlihatkan alat dan bahan yang disediakan dan hasil produk bermain anak dari berbagai sudut pengambilan gambar (misal dari sisi kanan, kiri, atas dan lain-lain)
- e. Video diambil untuk memperlihatkan proses anak melakukan kegiatan bermain
- f. Foto dan video kegiatan bermain tersebut dikirimkan oleh orang tua ke grup Whatsapp, Google Classroom atau Google Drive yang dibentuk oleh guru.

## C. Bagaimana Stimulasi Pengenalan Keaksaraan pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Pemanfaatan *Loose Parts* Saat Belajar dari Rumah?

Anak usia dini memerlukan banyak stimulasi dalam berbagai aspek perkembangan sehingga semua aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal. Stimulasi yang dilakukan dalam mengenalkan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun melalui pemanfaatan *loose parts* saat belajar dari rumah di antaranya menggunakan:

### 1. Buku cerita / video

- a. Orang tua akan menerima buku cerita berbentuk *e-book* maupun video. Buku cerita ataupun video tersebut dapat menginspirasi orang tua dalam mengenalkan aksara melalui pemanfaatan *loose parts* saat belajar dari rumah
- b. Orang tua mempelajari terlebih dahulu buku cerita, *e-book* atau video.
- c. Orang tua menelaah alat dan bahan yang perlu disediakan sesuai yang ada di buku cerita, *e-book* atau video.
- d. Orang tua menyiapkan alat dan menata bahan yang perlu disediakan seperti HP, laptop dan jenis *loose parts* yang dibutuhkan saat kegiatan main.
- e. Orang tua menerapkan cerita dari buku cerita, *e-book*, cerita elektronik, dan video ketika akan mengajak anak bermain atau orang tua boleh mengembangkannya lagi sesuai kebutuhan dan ketersediaan bahan-bahan main *looseparts* yang ada di rumah.

### 2. Kegiatan main

Kegiatan main mengacu pada buku cerita, cerita elektronik, *e-book*, maupun video, mencakup alat dan bahan yang dibutuhkan.

Dalam setiap kegiatan main, orang tua merekam proses yang dilakukan melalui foto dan video. Kegiatan main saat belajar dari rumah dilakukan orang tua dengan tiga tahapan.

**a. Kegiatan pembiasaan/Pembukaan**

Kegiatan rutin dilakukan setiap awal melakukan kegiatan bermain, meliputi:

- 1) Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan bermain
- 2) Ajak anak membuat kesepakatan bersama tentang aturan bermain dan waktu bermain.
- 3) Mengulang hafalan/tilawah atau kegiatan pembiasaan lainnya sesuai kesepakatan guru dan orang tua
- 4) Kegiatan *life skills* : membantu kegiatan anggota keluarga di rumah
- 5) Kegiatan fisik motorik

**b. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti adalah ragam kegiatan main yang disediakan orang tua yang terinspirasi dari buku cerita, *e-book*, cerita elektronik ataupun video, yang sudah dikembangkan lagi sesuai kreatifitas anak dan orang tua.

Langkah-langkah kegiatan inti :

1. Ajak anak bercerita dengan buku cerita yang telah disiapkan orang tua jika kegiatan main dilakukan secara luring.
2. Ajak anak bercerita menggunakan *e-book*, cerita elektronik atau video jika kegiatan main dilakukan secara daring.
3. Kenalkan bahan-bahan *loose parts* yang akan digunakan dengan cara menjelajahi benda-benda berbagai tekstur, warna, bentuk dan ukuran sesuai jenis *loose parts* .
4. Anak akan menentukan tujuan dari kegiatan yang dipilih berdasarkan inspirasi buku cerita, *e-book*, cerita elektronik, atau video dengan menggunakan *loose parts* yang mendukung proyek yang akan dilakukan

5. Pada kegiatan main, anak menentukan sendiri apa yang akan dibuat dengan menggunakan bahan-bahan *loose part* yang sudah disediakan orang tua .
6. Anak-anak dibiarkan berkreasi sesuai imajinasi masing-masing orang tua hanya mempersiapkan fasilitas konteknya, dan bantu anak untuk belajar prosesnya.
7. Orang tua memberikan kesempatan pada saat proses pembelajaran agar dapat mendorong anak untuk belajar
8. Orang tua pada saat anak bermain memberikan dukungan untuk menggali pengetahuan anak (provokasi) dengan berbagai pertanyaan terbuka tentang topik yang sedang dimainkan seperti; apa yang ingin kamu buat dari benda-benda ini?, Apa yang terjadi?, Apa yang kamu amati?, Apa yang sudah kamu coba?, ide-ide apa yang sudah kamu sampaikan tapi belum kamu coba? dll
9. Amati atau perhatikan pada saat anak sedang berkegiatan atau bermain.
10. Kegiatan bermain tidak ada batas waktu akan tetapi dilakukan sesuai dengan minat anak
11. Dokumentasikan kegiatan bermain anak

**c. Kegiatan penutup**

1. Selesai bermain, ajak anak untuk membereskan bekas mainnya
2. Ajak anak berdiskusi tentang kegiatan main yang sudah dilaksanakan, apakah senang atau tidak
3. Tutup kegiatan bermain dengan kalimat apresiasi dan menginformasikan kegiatan main yang akan dilaksanakan besok.
4. Orang tua menutup kegiatan dengan doa

## D. Bagaimana Pelaksanaan Pengenalan Keaksaraan Melalui Pemanfaatan *Loose Parts*?

### 1. Kegiatan dalam rumah

Pelaksanaan pengenalan keaksaraan saat belajar dari rumah dilakukan dengan memanfaatkan *loose parts* yang ada di dalam rumah. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mengimplementasikan cerita menggunakan media *loose parts* dilingkungan rumah. Ragam kegiatan main keaksaraan yang terinspirasi dari buku cerita, cerita elektronik “BERMAIN KE AKSARAAN DI RUMAH” bisa dilakukan anak dengan memanfaatkan jenis-jenis *looseparts* yang ada di dalam rumah diantaranya adalah :

NO	KEGIATAN MAIN	BAHAN	FOTO KEGIATAN
1	Aku bisa membuat huruf dari bumbu dapur.		
2	Asyiknya menulis di atasi tepung		

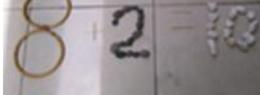
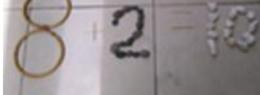
3	Yuk membuat huruf dari alat dapur		
4	Membuat huruf dari alat makan..		
5	Aku bisa membuat nasi goreng ditemani bunda		
6	Senangnya membuat huruf dari adonan kue kesukaanku.		
7	Yuk, membuat huruf dari sayuran		

8	Asyiknya menulis di atas roti dan nasi, dl		
9	Mencari dan menyusun namaku dari chicken nugget huruf		
10	Ayo membuat nama sendiri dari makanan ringan di rumahku		
11	Membuat huruf dari kain, tissue, kapas, dll		
12	Membuat huruf dari gelas plastik		

13	Asyiknya menyusun huruf menjadi kata dari tutup botol		
14	Ayo membuat huruf dari uang logam		
15	Bermain acak kata dengan kartu kata dari kardus bekas		

## 2. Kegiatan luar rumah

Pelaksanaan pengenalan keaksaraan melalui kegiatan luar rumah dilakukan dengan menggunakan *loose parts* yang ada di luar rumah. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mengimplementasikan cerita dilingkungan luar rumah. Ragam kegiatan main keaksaraan yang terinspirasi dari buku cerita atau cerita elektronik “ASYIKNYA BERMAIN ANGKA“ bisa dilakukan anak dengan memanfaatkan jenis-jenis looseparts yang ada di luar rumah diantaranya adalah :

NO	KEGIATAN MAIN	BAHAN	FOTO KEGIATAN
1	Membuat angka 1 - 5 dari bahan alam di halaman rumahku (Batu, daun, dll)	 	 
2	Membuat angka 6 - 10 dari barang bekas di halaman rumahku ( Gelas aqua, sedotan dll )		 
3	Menulis angka di atas tanah.		
4	Menghitung jumlah batu atau daun di halaman rumah	 	   
5	Membuat bentuk geometri dari bahan alam yang ada di halaman		

## Daftar Pustaka

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta, 2014
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Permendikbud nomor 146 tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 PAUD*. Jakarta Sadiman, 2014
- Surat edaran no 4 tahun 2020: tentang *pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus Disease (Covid-19)*, tentang belajar dari rumah
- Surat Edaran (SE) Sekjen No 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat Covid-19.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam kondisi Khusus
- Keputusan Balitbang nomor 018/H/KR/2020 tanggal 5 Agustus 2020 tentang kompetensi inti & kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013
- Dr. Yulianti Siantajani, M.Pd. Loose parts, material lepasan Otentik stimulasi PAUD, 2020, Sarang Seratus aksara Publisher

# Lampiran

## Contoh Pesan RPPM untuk Orang Tua



*Pengenalan Keaksaraan pada anak usia 5-6 Tahun  
Melalui Pemanfaatan Media Loose Parts  
Pada saat Belajar dari Rumah*

## PESAN RPPM UNTUK ORANG TUA

### PESAN RPPM UNTUK ORANG TUA Minggu 1/Oktober 2020



**Ayah/ bunda,**

Minggu ini tema bermain kita bersama ananda tercinta di rumah adalah " **DAPUR RUMAHKU** ". Melalui tema dan kegiatan main yang dapat di pilih di bawah ini, tujuan yang ingin di capai adalah ananda berkembang pada 6 aspek perkembangan, yaitu : (1).menenal benda ciptaan Allah dan dapat mengucapkan rasa syukur kepada Allah, (2). mengembangkan motorik kasar dan motorik halus, (3).menyelesaikan masalah dengan kreatif, (4).menghubungkan benda dengan tulisan sederhana, (5). memahami informasi yang di dengar, (6).menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang sudah dilakukan, (7). menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis) dan dapat menyebutkan lambang huruf dan angka,(8). percaya a diri dan mandiri dalam melakukan sesuatu,(9). berkreasi dengan bahan-bahan yang ada menjadi hasil karya yang indah. Kegiatan minggu ini yang dapat di pilih adalah :

1. Aku bisa membuat huruf dari bumbu dapur
2. Asyiknya menulis di atas tepung
3. Yuk membuat huruf dari alat dapur
4. Membuat huruf dari alat makan..
5. Aku bisa membuat nasi goreng ditemani bunda

Silakan dipilih kegiatan mana yang lebih dulu akan dimainkan dalam minggu ini. Bunda bisa memilih 1 kegiatan main untuk 1 hari. Bila ananda tidak tertarik, beri semangat dan motivasi dulu, namun bila ia menginginkan kegiatan lain, ikuti minatnya agar belajar melalui bermain di rumah menjadi menyenangkan. Tolong amati, foto atau rekam video kegiatan main ananda, termasuk pada saat ananda melakukan kegiatan pembiasaan dan life skill. Lalu kirim untuk catatan perkembangan ananda.

Terima kasih.

**PESAN RPPM UNTUK ORANG TUA**  
**Minggu 2/Oktober 2020**



**Ayah/ bunda,**

Minggu ini tema bermain kita bersama ananda tercinta di rumah adalah "**MAKANAN DI RUMAHKU**". Melalui tema dan kegiatan main yang dapat di pilih di bawah ini, tujuan yang ingin di capai adalah ananda berkembang pada 6 aspek perkembangan, yaitu :(1).mengetahui benda ciptaan Allah dan dapat mengucapkan rasa syukur kepada Allah, (2). mengembangkan motorik kasar dan motorik halus, (3).menyelesaikan masalah dengan kreatif, (4).menghubungkan benda dengan tulisan sederhana, (5). memahami informasi yang di dengar, (6).menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang sudah dilakukan, (7). menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis) dan dapat menyebutkan lambang huruf dan angka,(8). percaya diri dan mandiri dalam melakukan sesuatu,(9). berkreasi dengan bahan-bahan yang ada menjadi hasil karya yang indah. Kegiatan minggu ini yang dapat di pilih adalah :

1. *Senangnya membuat huruf dari adonan kue kesukaannya.*
2. *Yuk, membuat huruf dari sayuran*
3. *Asyiknya menulis di atas roti dan nasi, dll*
4. *Mencari dan menyusun namaku dari chicken nugget huruf*
5. *Ayo membuat nama sendiri dari makanan ringan di rumahku*

Silakan dipilih kegiatan mana yang lebih dulu akan dimainkan dalam minggu ini. Bunda bisa memilih 1 kegiatan main untuk 1 hari. Bila ananda tidak tertarik, beri semangat dan motivasi dulu, namun bila ia menginginkan kegiatan lain, ikuti minatnya agar belajar melalui bermain di rumah menjadi menyenangkan. Tolong amati, foto atau rekam video kegiatan main ananda, termasuk pada saat ananda melakukan kegiatan pembelajaran dan life skill. Lalu kirim untuk catatan perkembangan ananda.

Terima kasih.

**PESAN RPPM UNTUK ORANG TUA**  
**Minggu 3/Oktober 2020**



**Ayah/ bunda,**

Minggu ini tema bermain kita bersama ananda tercinta di rumah adalah "**PERALATAN RUMAHKU**". Melalui tema dan kegiatan main yang dapat di pilih di bawah ini, tujuan yang ingin di capai adalah ananda berkembang pada 6 aspek perkembangan, yaitu :(1).mengetahui benda ciptaan Allah dan dapat mengucapkan rasa syukur kepada Allah, (2). mengembangkan motorik kasar dan motorik halus, (3). menyelesaikan masalah dengan kreatif, (4).menghubungkan benda dengan tulisan sederhana, (5). memahami informasi yang di dengar, (6).menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang sudah dilakukan, (7). menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis) dan dapat menyebutkan lambang huruf dan angka,(8). percaya diri dan mandiri dalam melakukan sesuatu,(9). berkreasi dengan bahan-bahan yang ada menjadi hasil karya yang indah. Kegiatan minggu ini yang dapat di pilih adalah :

1. *Membuat huruf dari kain, tissue, kapas, dll*
2. *Membuat huruf dari gelas plastik*
3. *Asyiknya menyusun huruf menjadi kata dari tutup botol*
4. *Ayo membuat huruf dari uang logam*
5. *Bermain acak kata dengan kartu kata dari kardus bekas*

Silakan dipilih kegiatan mana yang lebih dulu akan dimainkan dalam minggu ini. Bunda bisa memilih 1 kegiatan main untuk 1 hari. Bila ananda tidak tertarik, beri semangat dan motivasi dulu, namun bila ia menginginkan kegiatan lain, ikuti minatnya agar belajar melalui bermain di rumah menjadi menyenangkan. Tolong amati, foto atau rekam video kegiatan main ananda, termasuk pada saat ananda melakukan kegiatan pembelajaran dan life skill. Lalu kirim untuk catatan perkembangan ananda.

Terima kasih.



**Ayah/ bunda,**

Minggu ini tema bermain kita bersama ananda tercinta di rumah adalah “ **HALAMAN RUMAHKU** “. Melalui tema dan kegiatan main yang dapat di pilih di bawah ini, tujuan yang ingin di capai adalah ananda berkembang pada 6 aspek perkembangan, yaitu : (1). mengenal benda ciptaan Allah dan dapat mengucapkan rasa syukur kepada Allah, (2). mengembangkan motorik kasar dan motorik halus, (3). menyelesaikan masalah dengan kreatif, (4). menghubungkan benda dengan tulisan sederhana, (5). memahami informasi yang di dengar, (6). menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang sudah dilakukan, (7). menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis) dan dapat menyebutkan lambang huruf dan angka, (8). percaya diri dan mandiri dalam melakukan sesuatu, (9). berkreasi dengan bahan-bahan yang ada menjadi hasil karya yang indah. Kegiatan minggu ini yang dapat di pilih adalah :

1. *Membuat angka 1 - 5 dari bahan alam di halaman rumahku ( Batu, daun, dll )*
2. *Membuat angka 5 - 10 dari barang bekas di halaman rumahku ( gelas AQUA, sedotan, dll )*
3. *Menulis angka di atas tanah.*
4. *Menghitung jumlah batu atau daun di halaman rumah*
5. *Membuat bentuk geometri dari bahan alam yang ada di halaman*

Silakan dipilih kegiatan mana yang lebih dulu akan dimainkan dalam minggu ini. Bunda bisa memilih 1 kegiatan main untuk 1 hari. Bila ananda tidak tertarik, beri semangat dan motivasi dulu, namun bila ia menginginkan kegiatan lain, ikuti minatnya agar belajar melalui bermain di rumah menjadi menyenangkan. Tolong amati, foto atau rekam video kegiatan main ananda, termasuk pada saat ananda melakukan kegiatan pembiasaan dan life skill. Lalu kirim untuk catatan perkembangan ananda.

Terima kasih.